

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Efektivitas Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Belanja Daerah pada kabupaten di Jawa Barat untuk tahun 2010 dan tahun 2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa beberapa kabupaten di Jawa Barat mengalami kenaikan Efektivitas DAU, namun beberapa diantaranya mengalami penurunan penerimaan Efektivitas DAU. Bahkan ada beberapa kabupaten yang tingkat efektivitas DAUnya negatif.
2. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa beberapa kabupaten di Jawa Barat mengalami kenaikan Efektivitas PAD dan beberapa diantaranya mengalami penurunan efektivitas.
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa beberapa kabupaten di Jawa Barat mengalami kenaikan pertumbuhan belanja daerah dan beberapa diantaranya mengalami penurunan efektivitas.
4. Efektivitas Dana Alokasi Umum secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan belanja di Kabupaten Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah DAU akan meningkatkan pertumbuhan belanja daerah.

5. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Barat secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan belanja daerah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah efektivitas PAD akan meningkatkan pertumbuhan belanja daerah yang berarti setiap daerah di Jawa Barat sudah dapat menggali potensi-potensi yang menghasilkan pendapatan daerah terutama PAD sehingga ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer dana dari pemerintah pusat akan semakin berkurang.
6. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Efektivitas DAU dan PAD memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan Belanja Daerah. Pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Efektivitas DAU dan PAD maka akan semakin tinggi pada pertumbuhan daerah di Provinsi Jawa Barat. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, Efektivitas DAU dan PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan Belanja Daerah. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik dilakukan melalui uji  $f$  (untuk menguji pengaruh Efektivitas DAU dan PAD terhadap pertumbuhan Belanja Daerah secara simultan), dan uji  $t$  (untuk menguji pengaruh Efektivitas DAU dan PAD terhadap pertumbuhan Belanja Daerah secara parsial)

## 4.2 Saran

Ditujukan untuk daerah kabupaten di provinsi Jawa Barat penulis dalam penelitian ini merekomendasikan sebagai berikut:

1. Kenaikan penerimaan Efektivitas DAU disarankan agar lebih memperhatikan kebutuhan fiskal daerahnya supaya tidak terjadi celah fiskal yang begitu tinggi. Sedangkan bagi pemerintah yang mengalami penurunan tingkat Efektivitas PAD mengindikasikan bahwa pemerintah daerah belum mampu menggali potensi yang dimiliki daerahnya. Oleh karena itu, bagi daerah yang mengalami penurunan efektivitas PAD disarankan untuk menggali secara optimal potensi yang ada di daerahnya masing-masing supaya hasilnya dapat menambah penerimaan PAD. Yang intinya, dalam penyusunan APBD haruslah diperhatikan secara seksama antara kebutuhan dan kemampuan fiskal masing-masing daerah, supaya penerimaan dari komponen DAU dan PAD dapat dialokasikan untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel yang digunakan agar dapat dibandingkan bagaimana kondisi di daerah yang memiliki karakteristik ekonomi dan geografis yang berbeda dan dengan rentang waktu yang berbeda atau lebih lama.